

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan sebuah wadah kesejahteraan masyarakat khususnya kepada anggotanya. Koperasi sendiri merupakan sebuah gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan serta guru perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju dan makmur. Seperti yang dijelaskan pada Undang-undang pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan “, hal ini akan tercapai apabila dilakukan dengan kerjasama.

Kerjasama yang dimaksud untuk mencapai suatu tujuan yang semula sulit dicapai oleh perorangan, tetapi akan efisien dicapai bila dilakukan secara bersama-sama Sesuai dengan yang dijelaskan dalam undang-undang No.25 Tahun 1992 bahwa perkoperasian adalah “Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan”.

Koperasi makin berkembang dengan adanya teknologi yang dimana pertumbuhan semakin cepat oleh karena itu pengaruh koperasi sangat besar bagi indonesia. Salah satunya yaitu koperasi Koperasi Keluarga Besar PT Semen Padang (KKSP) adalah badan usaha koperasi yang bergerak dibidang perdagangan, distribusi transportasi dan jasa yang melayani dua kebutuhan yaitu untuk anggota yang merupakan karyawan dari perusahaan dan kebutuhan non anggota. Unit yang melayani kebutuhan anggota seperti: unit toserba, unit usaha, dan simpan pinjam sedangkan kegiatan yang melayani kebutuhan non anggota berupa: unit cleaning service dan kontraktor, unit perdagangan umum, unit distribusi dan transportasi. Dalam penerapannya koperasi semen padang ini juga berfokus pada penyimpanan pada stok semen padang atau barang-barang stok toserba.

Gudang merupakan stok penyimpanan yang ada di koperasi yang dikelola langsung dari KKSP untuk menyetok kebutuhan yang ada. Dalam penerapan sebuah kegiatan Unit Gudang Koperasi Keluarga Besar PT Semen Padang (KKSP) sangatlah penting untuk keberlangsungan sebuah ekosistem bisnis yang ada. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama bapak Kamardi, S.E selaku K.a Unit Gudang KKSP mengatakan bahwa sebagai koperasi yang besar, permasalahan dalam KKSP pada fungsi gudang yaitu dalam Pengelolaan order barang toserba , Pengadaan barang lelang dan distribusi orderan semen . Selain itu bapak Kamardi juga menambahkan pertukaran data barang masuk dan barang keluar yang sering terjadi permasalahan masalah, karena pengelolaan data nya yang masih dilakukan secara manual, sehingga rawan untuk terjadi kesalahan.

Tidak dapat dipungkiri, dalam merancang pembuatan infrastruktur TI diadakan,dengan demikian berbagai aplikasi diciptakan dengan tujuan untuk mewujudkan sistem kerja yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta adanya peningkatan proses kerja yang cepat, tepat dan akurat (Bouty, 2019) Berdasarkan kendala diatas, KKSP membutuhkan strategi pengembangan SI/TI untuk menyelaraskan kebutuhan bisnis dengan teknologi. Agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada Koperasi Keluarga Besar Semen Padang secara optimal, maka dibutuhkan suatu perancangan Sistem Informasi berbasis *Enterprise Architecture*.

Oleh karena itu penulis perlu adanya analisa dan evaluasi untuk menjamin keberlangsungan penerapan dalam sistem pencatatannya dan sistem pelaporannya. Hal ini perlu di kaji dengan perancangan sebuah sistem informasi yang baik untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang ada untuk mencapai visi dan misi organisasi tersebut .

Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka diperlukannya Enterprise Architecture (EA) sebagai solusi serta gambaran integrasi dalam pemodelan dan perancangan teknologi informasi untuk mengorganisir penerapan pada TI sesuai dengan kebutuhan suatu organisasi atau perusahaan. *Enterprise Architecture* merupakan *representasi* organisasi untuk memungkinkan perencanaan perubahan organisasi. Ini termasuk saat ini dan tujuan bisnis masa depan, sasaran, visi, strategi, informasi entitas, proses bisnis, orang, struktur organisasi, sistem aplikasi,

infrastruktur teknologi, dan sebagainya. (Pereira et al, 2005). Perancangan *Enterprise Architecture* pada Koperasi Keluarga Besar Semen Padang menggunakan *TOGAF ADM*. *TOGAF ADM* dapat menggambarkan spesifik proses untuk proses pengembangan architecture enterprise di perusahaan. Dalam *TOGAF ADM fase* yang digunakan antara lain: *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solution, dan Migration Planning*. Kemudian kajian ini akan menghasilkan sebuah *blueprint architecture* dan *IT Roadmap (TOGAF,2019)*. Yang dimana dapat digunakan sebagai panduan untuk membangun suatu pengelolaan unit bisnis gudang di Koperasi Keluarga Besar PT Semen Padang.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Analisis dan perancangan *Enterprise Architecture* menggunakan *TOGAF ADM* Versi 9.2 fungsi Gudang fungsi gudang di Koperasi Keluarga Besar Semen Padang?
2. Bagaimana perancangan *IT roadmap* dengan menggunakan *TOGAF ADM* Versi 9.2 fungsi di unit gudang Koperasi Keluarga Besar Semen Padang.

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis dan perancangan proses bisnis di fungsi unit gudang Koperasi Keluarga Besar Semen Padang.
2. Merancang *Enterprise Arsitektur TOGAF ADM* di unit gudang Koperasi Keluarga Besar Semen Padang.

I.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Fungsi Pengelolaan Operasional pada unit Gudang di Koperasi Keluarga Besar Semen Pada. Berikut ruang lingkup dalam penelitian ini :

1. Melakukan analisis dan menghasilkan perancangan Enterprise Architecture yang dibutuhkan fungsi gudang
2. Tahapan penelitian perancangan ini berfokus Menghasilkan perancangan IT roadmap dengan menggunakan TOGAF ADM Versi 9.2 fungsi gudang

I.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan manfaat yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Bagi fungsi Unit Gudang KKSP, Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan pertimbangan untuk meningkatkan EA di dalam fungsi unit Gudang, sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan kinerja organisasi dan proses bisnisnya lebih efisien.
2. Memberikan sebuah usulan *EA* sebagai target untuk mengoptimalkan Fungsi Pengelolaan unit gudang agar sesuai dengan visi dan tujuan perusahaan
3. Membantu merancang dan memberikan sebuah *Blueprint* EA menggunakan pendekatan *TOGAF ADM* pada Fungsi Pengelolaan Gudang di Koperasi keluarga Besar Semen Padang yang dapat mewujudkan strategi bisnis dan TI saling bersinergi sekaligus akan membantu mengurangi kegagalan penerapan sistem di dalam perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan.
4. Membantu merancang dan memberikan usulan *IT Roadmap* untuk memaksimalkan implementasi pembangunan TI di perusahaan dengan menggunakan *IT Roadmap* dari hasil rancangan *EA* pada Fungsi

Pengelolaan Gudang Koperasi Keluarga Besar Semen Padang.dalam membangun upaya digitalisasi aktivitas Gudang.

I.6 Sistematika Penelitian

Sistem Penulisan pada penyusunan laporan Tugas Akhir ini, dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

1) Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang dimaksudkan untuk menjelaskan permasalahan yang ada serta solusi yang akan diberikan untuk Organisasi Koperasi.

2) Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang dasar teori mengenai *Enterprise Architecture*, dan *framework* TOGAF yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir serta teori-teori yang berkaitan dengan topik dan fokus penelitian.

3) Bab III Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan tentang pelaksanaan kerja/pemecahan masalah yang ada di unit Gudang pada Organisasi Koperasi Keluarga Besar Semen Padang

4) Bab IV Identifikasi Eksisting

Bab ini menjelaskan mengenai kondisi eksisting berorganisasi koperasi semen Padang ditinjau dari Gambaran Perusahaan, Struktur Organisasi, Permasalahan yang ada, serta Aplikasi eksisting yang saat ini mendukung jalannya proses bisnis.

5) Bab V Analisis Dan Perancangan

Bab ini menjelaskan mengenai pembahasan dari rancangan yang akan dibuat. Didalamnya terdapat rancangan dari fase *Preliminary* sampai dengan fase *Migration Planning*.

6) Bab VI Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan setelah melaksanakan penelitian dari tugas akhir yang dibuat dan saran untuk melakukan perbaikan selanjutnya.